

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang mana penulis akan turun langsung untuk melihat dan mengamati kondisi di lokasi penelitian. Sehingga dalam teknik deskriptif kualitatif dengan menggambarkan dan menuliskan keadaan penelitian pada saat tersebut berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana aslinya.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu ustadz atau ustadzah, staf pegawai pondok pesantren at-thohiriyah, dan santriwati. Objek penelitian ini adalah strategi pondok pesantren at-thohiriyah dalam melakukan pembinaan akhlak.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang ingin diteliti. Adapun tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah yang beralamatkan di Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

---

<sup>1</sup> Adhi Kusumastuti&Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), p. Hal.14.

- a. Data Primer yang diperoleh langsung dari informan yang berupa hasil informasi tentang objek yang diteliti.<sup>2</sup> Informasi tersebut dapat diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan individu atau kelompok yang relevan, atau metode pengumpulan langsung lainnya. Data primer sering digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dikerjakan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang strategi pembinaan akhlak santriwati pondok pesantren putri at-thohiriyah.
- b. Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri atau data yang tidak didapati secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, melainkan merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku perpustakaan, jurnal, arsip, dokumentasi, atau data yang telah ada sebelumnya. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkaya data primer yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk memberikan landasan teori dan konteks penelitian serta untuk mendukung temuan yang ditemukan dari data primer. Ini termasuk referensi ke literatur yang relevan, dokumentasi terkait program keagamaan, atau informasi dari sumber-sumber lain yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Sumber data sekunder meliputi informasi yang catatan organisasi dan data yang awalnya dikumpulkan untuk tujuan penelitian lain.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), p. hlm.57.

<sup>3</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), p. hlm.79.

## 2. Sumber data

Penelitian ini mengumpulkan data yang signifikan dari dokumen, yang mencakup jenis tulisan atau gambar yang terkait dengan strategi pembinaan di pondok pesantren.

- a. Informan adalah individu-individu yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dan dapat memberikan data terkait masalah yang diteliti termasuk ustadz atau ustadzah, staf pegawai pondok pesantren at-thohiriyah dan santriwati.
- b. Dokumen merujuk kepada semua materi tertulis atau gambar yang terkait dengan kegiatan pembinaan para santriwati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan suatu metode pengumpulan data kualitatif yang mencakup aspek pernyataan dan deskripsi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengumpulan dokumen. Pelatihan akan diterapkan peneliti guna mengumpulkan data yang lebih tepat dan lengkap melalui pemanfaatan pendekatan ketiga ini.

### 1. Wawancara

Memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada informan saat pengumpulan data disebut dengan Teknik Wawancara.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung secara lebih mendalam dan akurat tentang permasalahan yang diteliti.

### 2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang diteliti. Teknik ini intensif digunakan untuk memperoleh data di lokasi

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), p. 75.

penelitian, dengan tujuan untuk menemukan apa yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal, perilaku dan kondisi di lapangan.<sup>5</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dari beberapa dokumen, foto, catatan harian, arsip, dan lainnya.<sup>6</sup>

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan jelas, dimana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal.<sup>7</sup> Penelitian ini, di sisi lain, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam analisis data. Artinya penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan kejadian-kejadian atau kejadian-kejadian di lapangan yang dipilih secara berkala berdasarkan pernyataan-pernyataan agar sampai pada kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh khalayak umum.<sup>8</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam agar tidak ada data yang kurang jelas dan mampu menampilkan hasil akhir penelitian.

1. Reduksi data merupakan suatu proses dimana data disusun secara ringkas dan dipilah-pilah untuk menyaring elemen-elemen yang relevan, sambil menghilangkan unsur-unsur yang tidak berdampak signifikan. Fungsi utama dari tahap reduksi data

---

<sup>5</sup> Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), pp. 93–94.

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, 2011).

<sup>7</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), p. hlm.131.

<sup>8</sup> Surjaweni Wiratama V, *Metode Lengkap Praktis Dan Mudah Di Pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), p. hlm.5.

adalah memberikan gambaran yang lebih fokus dan terperinci terkait dengan hasil observasi.

2. Penyajian data merupakan tahap dimana peneliti mengorganisir data yang telah diurutkan sebelumnya ke dalam kelompok-kelompok yang memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan yang bermakna.
3. Tahap verifikasi data atau tahap dimana kesimpulan dapat dirumuskan yang dalam analisis data kualitatif melibatkan penyusunan simpulan berdasarkan data-data yang telah didapati melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini penulis melakukan sintesis data untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kemudian mengambil kesimpulan yang relevan dari informasi yang terkumpul selama masa penelitian.

#### **G. Pengecekan keabsahan data**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi merupakan metode yang menggabungkan beberapa teknik dan sumber data dalam proses penelitian untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil. Ada dua jenis triangulasi yang diterapkan, yaitu triangulasi teknik yang memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data, dan triangulasi sumber yang menggunakan berbagai sumber data.

1. Triangulasi teknik adalah suatu proses pengecekan yang melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data dengan cara bermacam-macam. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang didasarkan pada sumber ataupun data yang sama diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan berbagai teknik penumpulan data sehingga penulis dapat memverifikasi secara serentak sumber data yang sama.
2. Triangulasi sumber adalah suatu proses pengecekan yang melibatkan pencarian data dari beberapa sumber yang berbeda untuk memastikan keaslian data yang sudah

diperoleh. Hal ini dikerjakan dengan maksud memverifikasi data agar benar-benar akurat dan tepat.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), p. hlm.241.

